

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Maksud dan Tujuan	2
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Jaringan	3
2.2 Wifi	4
2.3 Mikrotik RouterOS	5
2.4 Modem	6
BAB III IMPLEMENTASI	
3.1 Topologi	10
3.2 Konfigurasi	
1. Konfigurasi Modem	10
2. Konfigurasi Hotspot	21
3. Konfigurasi User Hotspot	26
3.3 Pembatasan Konten Negatif	30
1. Konfigurasi Web Proxy	30
2. Konfigurasi DNS Nawala	32

3.4 Keamanan Hotspot	
1. Hide SSID	35
2. Security Profile	37
3. Otentifikasi Mac Address	39
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Toplogi Jaringan	10
Gambar 3.2 Tampilan Winbox	11
Gambar 3.3 Tampilan Interface Mikrotik	11
Gambar 3.4 Tampilan Mikrotik dengan Modem	12
Gambar 3.5 Tampilan Modem Huawei yang terdeteksi	12
Gambar 3.6 Tampilan Interface modem	13
Gambar 3.7 Tampilan pengaturan modem	13
Gambar 3.8 Konfigurasi pada Tab General Modem	14
Gambar 3.9 Konfigurasi pada Tab PPP Modem	15
Gambar 3.10 Konfigurasi pada Tab Wireless WLAN	17
Gambar 3.11 Mengecek frekuensi menggunakan tool snooper	18
Gambar 3.12 Ip Dynamic dari operator seluler	19
Gambar 3.13 Konfigurasi Rule NAT	19
Gambar 3.14 Konfigurasi DNS Server	20
Gambar 3.15 Test Ping Mikrotik.....	20
Gambar 3.16 Menu Ip Address	21
Gambar 3.17 Konfigurasi Ip Address baru	21
Gambar 3.18 Tampilan setelah Ip address dibuat	22
Gambar 3.19 Menu Hotspot	22
Gambar 3.20 Tampilan opsi interface pada hotspot	22
Gambar 3.21 Tampilan Ip address hotspot	23
Gambar 3.22 Tampilan ip address pool hotspot	23

Gambar 3.23 Tampilan SSL Certificate	24
Gambar 3.24 Pengaturan ip address SMTP	24
Gambar 3.25 Pengaturan DNS server	24
Gambar 3.26 Pengaturan DNS name	25
Gambar 3.27 Pengaturan password admin hotspot	25
Gambar 3.28 Tampilan konfigurasi hotspot yang berhasil	25
Gambar 3.29 Konfigurasi Hotspot User	26
Gambar 3.30 Konfigurasi pada Tab General	26
Gambar 3.31 Tampilan User yang telah dibuat	27
Gambar 3.32 Konfigurasi Hotspot User Profile	27
Gambar 3.33 Tampilan SSID yang telah dibuat	28
Gambar 3.34 Login Hotspot Mikrotik	28
Gambar 3.35 Notifikasi setelah berhasil login	29
Gambar 3.36 Test Browsing	29
Gambar 3.37 Tampilan Konfigurasi Web Proxy	30
Gambar 3.38 Menambahkan website yang akan diblok	30
Gambar 3.39 Konfigurasi Web yang akan diblok	31
Gambar 3.40 Konfigurasi NAT Web Proxy	31
Gambar 3.41 Tampilan Web sebelum diblok	32
Gambar 3.42 Tampilan Web setelah diblok	32
Gambar 3.43 DNS sebelum diganti	33
Gambar 3.44 Test Browsing konten porno	33
Gambar 3.45 Browsing konten negatif	34

Gambar 3.46 DNS awal diganti dengan DNS Nawala	34
Gambar 3.47 Tampilan browser setelah dns nawala diaktifkan	34
Gambar 3.48 Pilihan opsi untuk Hide SSID	35
Gambar 3.49 Tampilan ketika Hidden SSID diaktifkan	35
Gambar 3.50 Permintaan nama SSID yang akan diakses	36
Gambar 3.51 Tampilan setelah berhasil login	37
Gambar 3.52 Konfigurasi Security Profile	37
Gambar 3.53 Mengaktifkan Security Profile di interface Wlan	38
Gambar 3.54 Login Hotspot dengan Security profile	38
Gambar 3.55 Tampilan user hotspot yang sedang aktif	39
Gambar 3.56 Tampilan detail ip user yang sedang aktif	39
Gambar 3.57 Konfigurasi Ip Binding	40
Gambar 3.58 Tampilan Ip binding user hotspot	40